

Dalam zaman Indonesia Raja yg Merdeka, jiwa ketji diubah men jadi jiwa besar.

Jang menjadi pedoman kepada tiap pemimpin dan sekalian jang bertanggung djawab dalam negara, jitu rasa kasih sayang pada rakyat, ada nasarakat pada negara dan pada keбудajaannya, tjinta jang tidak sentimental, tidak berhibah hiba tidak tentu dan mentji tjurkan air mata tapi tidak ada mempunjai pertimbangan dan tinjdauan dari segala segi soal jang dihadapi.

Budaja berdasar kesadaran, se bab itu bangsa kita dalam zaman sekarang mesti mengikatkan "sentiment" menjadi "begrip", perasaan menjadi pengetahuan, atau ke sadaran. Jang mengalirkan kemadjan nasarakat ketempat jang tidak constructief jitu salah jahan kurang faham atau tidak faham.

Berladjarlah dengan radjin supaya nasarakat kita djangan menjadi korban dari salah faham, ku rong faham dan tidak faham (begripoverwaringen).

Dalam negara hukum jang ter air ada undang2 dasar dan ada undang2 organik, ada perovataan hak dan kewajiban masing2, ada pembagian kerja, maka kalau ti apd bagian sipil dan tentara, tiap2 jabatan dan raket mengetahui wataaf hak dan kewajibannja ite, semuanya bisa berdjalan dengan beres, tidak ada pemaksaan belasanan jang tidak pada tempa, tidak ada tolak menolak dan hipas mengipaskan tanggung djawab, tidak ada kelatjauan dan lam tiap2 organisasi pembangunon.

Kita tidak boleh lari dari suatu kewajiban jang berat, sebab itu hadapih tiap2 kesukaran dan kesulitan itu dengan pemandangan jang njata. Djangan membiasakan diri mau menangkang nenok dan menontjeng saja elatj asak asak orang lain, seperti perbuatan anak anak jang sesat, sebab kalau satu bangsa pandai membontjeng sa dja, atau mengamin sa dja, tentu kita kembali menjadi bangsa yg paling rendah derajat dan kemadjannja jitu bangsa pemungut, jang hidup dari apa jang dapat di peroleh dari hasil hutan, lebih rendah lagi dari bangsa toni dan le bih rendah lagi dari bangsa bertek nik. Bangsa pemungut, atau bang sa pemetik hasil usak orang lain sa dja, kalau tidak naik tinghatnja dalam kemadjan, bangsa itu sela lu memilik dja jang sesudah mudahnja sa dja, jitu menjadi bangsa peminta jang lebih rendah lagi dari menjadi bangsa perampok, pentjuri dan bangsa penipu.

Orang jang tidak suka bekerja, hidup dari hasil kerja orang lain, itu lebih djahat dari kapitalist dan tidak bisa menimbulkan pembina an.

Orang jang serupa itu djawanja tidak tahan menghadapi kesukaran dan kesulitan, dia lari dari ke sukaran, dia sakit kalau ada ke su litan, dia mengertik supaya djagan terbuka tanggung djawabnja, supaya dapat memindahkan ke salahan pada orang lain, tidak ada kritik diri sendiri, maka bangsa itu tidak akan bisa mendirikan pembeda rgunan nasional jang harus diker djakan dari sekarang dengan tjepat dan tepat.

Habis. ADI NEGORO

Pesuruh Wiranatakusumah kehilangan surat

Diterima kabar, bahwa Wiranatakusumah telah mengirim kurier (pesuruh) rahsia ke Bandung, menjampalkan surat djawaban atas pengangkatannya sebagai Wali-Negara Pasundan.

Menurut keterangan, Wiranatakusumah setuju dengan pengangkatan tsb., tetapi bila ia berangkat ke Bandung tidak didjelaskan dalam surat itu.

Kini ternyata, bahwa kurier rahsia itu jang akan melandjutkan perdjalanannya dari Djakarta ke Bandung, terpaksa meng hentikan usahanya, karena surat penting itu hilang sama se kali.

Apa sebab2 sampai terdjadi hal demikian tidak diketahui. Berkenaan dengan peristiwa

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Kotaka Umum: MOHAMAD SAID - Medan

Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan Pontjilak Sjarikat Tapanuli Medan Esnja diluar tanggungan pentjilak

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA:

Djam: 8 - 12 dan 2 - 4. Pusat Pasar P 126 - Medan. Harga etjeran f 0.50 selembur. Langg. f 10.-- seblu (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.-- sebaris. Sedikitnja 1 x must 5 baris.

INTERIM, "RENVILLE" POKOK PEMBITJARAAN UTAMA

Isi pembitjaraan HATTA dan Van MOOK

Tuntutan Republik

Van Mook di Medan



Djakarta, 15-3.

Pada hari Minggu siang telah berangkat ke Medan Dr. van Mook untuk menghadiri perajaan dari negara Soematera Timor.

NEHER KENEGERI BELANDA

Djakarta, 15-3.

Wakil pemerintah tertinggi ke kas menteri L. Neher dan sekretaris Negara untuk Verkeer dan Energie Ir. Warners dan keuangan W. Alons telah berangkat hari Minggu pagi dengan pesawat Constellation menuju negeri Belanda.

Exit ?

HILMAN KOMSARIS KERADJAN BELANDA?



Recomba Hilman Djadiningrat sewaktu mengadakan pedato pembuka muktamar Djawa Barat III

Kabar jang belum disresikan menyatakan, bahwa Hilman Djadiningrat, recomba Djawa Barat, berkenaan dengan terbentuknja Negara Pasundan, besar kemungkinan diberi "dja batan lain jang lebih tjajok de ngan ketjajapannya."

Dari sudut politik kedudukan Hilman tidak dapat dipertahan kan lebih lama lagi, walaupun sebenarnya ia bisa diangkat se bagai penasehat Wali-Negara seperti di daerah dan negara2 la in.

Beberapa pembeda Belanda meramalkan, bahwa Hilman akan diangkat djadi komisaris keradjan Belanda walaupun mestinja djabatan tsb harus di pegang oleh Belanda asli, kata Belanda2 itu.

Lain kabar menyatakan, bah wa Hilman akan diperbantukan pada kedutaan diluar negeri. (BN)

Empat puluh persen dalam pemerintah sementara j.a.d.

DJAKARTA, 14 Maret.

Wakil presiden Drs. Mohd. Hatta telah kembali ke Jogja dengan kapal terbang pagi ini. Selama tinggal di Djakarta se mendjak hari Chams belau telah mengadakan tiga kali pembitjaraan dengan letnan Gobnor Djenderal van Mook.

Kalangan jang berkuasa Belanda menyatakan bahwa pembitjaraan telah dilakukan dalam suasana jang gembira, dan mengenal berbagai soal penting. Lain2 soal akan ditinggalkan kepada delegasi politik Republik dan Belanda untuk pembitjarakannya.

Harian "Merdeka" mendapat keterangan dari ka laangan jang mengetahui bahwa bentuk "sebenarnya" dari pemerintah interim buat Indonesia sebagaimana di maksud dengan persetujuan "Renville" tanggal 17 Djanuari adalah menjadi pembitjaraan jang terpenting, sedang Republik dikabarkan telah meminta 40 persen Republik didalam pemerintahan sementara.

Selanjutnja dari Jogja diwar takan:

Wakil Pres. Republik Mohd. Hatta pagi ini tiba dengan pe sawat terbang dari Djakarta di mana belau tinggal 2 hari me menahi undangan L. G.G. Dr. van Mook. Selama disana berembuk dengan Dr. van Mook, 3 kali. Sumber resmi belum me ngularkan maklumat dari pembitjaraan Drs Hatta dan Dr van Mook, demikian Antara.

Wartawan Renter melaporkan Drs Hatta ada bertemu djuga dengan tuan Coert Dubois, peng ganti Dr Frank Graham didalam Komisi Djasa2 Balk. Kalangan berkuasa di Jogja menegaskan bahwa pembitjaraan antara Drs Hatta dan Dr van Mook adalah setjara informal mengenai perkara pembentukan pemerintah interim dan tjam purnja Republik Indonesia, kekuasaan dan hak dan pemerintah interim, demikian djuga perihal kelahiran Negara Serikat Indonesia.

Segi2 ekonomi, politik, keuangan dan ketenteraan djuga di perbantjarkan setjara informal.

Kata mereka, kedua belah pi lah kereta api dalam garis garis2 besar dari buah pikiran masing2.

Kalangan itu selanjutnja me ngatakan bahwa pembitjaraan informal antara Drs Hatta dan Dr van Mook itu bakal melandjutkan permulaan dari perundingan politik antara delegasi Belanda dan delegasi Republik jg akan dilangsungkan di Djakar ta dalam pekan ini.

Berkenaan dengan pertemuan Drs Hatta dan Dr van Mook Antara mewartakan bahwa Front Demokrasi Rakjat, dina na bergabung partai Buruh, par tai Sosialis dan partai Komunis dan Gerakan Pemuda Indonesia dan djuga jang dapat sokongan dari organisasi buruh dan orga nisasi petani, menambahi mak lahmatnja 2 hari jang lalu kmi mengularkan tentang urusan lu ar negeri. Front Demokrasi Rak jat mengatakan didalam badan baru itu jang didirikan oleh Belanda semua departemen2 penting adalah ditangan orang Belanda, sedang urusan luar ne gril tidak ada didalam pemeritah federal sementara itu, jang mengakibatkan urusan luar ne geri tetap ditangan Menteri Lu ar negeri Belanda. Dari karena itu, Front Demokrasi Rakjat berpendapat, djika Pemerintah Republik turut djuga didalam pemerintah federal sementara buatan Belanda itu, sudah ter ang urusan luar negeri Republik djadi habis. Front Demokra si bertanja mengapa persetujuan dengan pemerintah Mesir belum djuga diselesaikan sampai kini. Selanjutnja, kalau Belanda mengikat perdjandjan da gang dengan Tjeko-Slowakia di mana Belanda mendjandjikan mengirim kopi, kakao dan kini ne dil. dari Indonesia, mengapa

Menteri Kemakmuran Republik tidak menyetujui bahwa2 itu kepada negeri itu djuga. Perihal perhubungan luar negeri Front Demokrasi menegaskan bahwa didalam komposisi de ngan K.D.B. di Kalurang pada 15 Djanuari telah ditetapkan bahwa "kedudukan Republik is ditemwa perundingan dengan Dewan Keamanan serupa de ngan dula" djuga, dalam lain per kataan "Republik ada perhubu ngannya dengan lain2 negeri, malah ada hak buat meluaskan perundingannya. Berhubung de ngan urusan tsb, kalangan2 po litik jang lain berpendapat ti dak mungkin sama sekali jang Republik mau melepaskan dasar2 jang telah diperoleh de ngan perantaran K.D.B.



Ada apa di Makassar?

Makassar, 15-3.

Pada hari Djum'at dan Sabtu telah ditangkap di Makassar beberapa orang jang tidak bertang gung djawab, jang hendak mendjalankan rantjangan jang disus un dengan buruk dan tidak ber arti untuk merusakkan keamanan dengan maksud menjari keuntungan", demikian diberitakan dengan rasmi oleh pihak rasmi.

Pemeriksaan sedang berdjalan. "Ternyata bahwa rantjangan itu mempunyai arti politik seadiah. Kedjadian ini telah diberaskan dengan menjangkan" dengan penangkapan beberapa orang perusak keamanan, diantaranya beberapa orang militer, jang untuk urusan2 pengadilan militer berada di Makassar.

Salah seorang dari militer ini melawan dan dibunuh. (Aneta).

Kereta api Delegasi Djakarta-Jogja tgl. 23 j.a.d.

SEMARANG, 15 Maret.

Mulai tgl 23 Maret perhubungan kereta api sehari antara Purwokerto dan Semarang, Bandung dan Djakarta pulang balik akan dibuka.

Pada waktu ini kini orang sedang sibuk memperbaiki dja lah kereta api dalam garis garis2 besar dari buah pikiran masing2.

Kalangan itu selanjutnja me ngatakan bahwa pembitjaraan informal antara Drs Hatta dan Dr van Mook itu bakal melandjutkan permulaan dari perundingan politik antara delegasi Belanda dan delegasi Republik jg akan dilangsungkan di Djakar ta dalam pekan ini.

Berkenaan dengan pertemuan Drs Hatta dan Dr van Mook Antara mewartakan bahwa Front Demokrasi Rakjat, dina na bergabung partai Buruh, par tai Sosialis dan partai Komunis dan Gerakan Pemuda Indonesia dan djuga jang dapat sokongan dari organisasi buruh dan orga nisasi petani, menambahi mak lahmatnja 2 hari jang lalu kmi mengularkan tentang urusan lu ar negeri. Front Demokrasi Rak jat mengatakan didalam badan baru itu jang didirikan oleh Belanda semua departemen2 penting adalah ditangan orang Belanda, sedang urusan luar ne gril tidak ada didalam pemeritah federal sementara itu, jang mengakibatkan urusan luar ne geri tetap ditangan Menteri Lu ar negeri Belanda. Dari karena itu, Front Demokrasi Rakjat berpendapat, djika Pemerintah Republik turut djuga didalam pemerintah federal sementara buatan Belanda itu, sudah ter ang urusan luar negeri Republik djadi habis. Front Demokra si bertanja mengapa persetujuan dengan pemerintah Mesir belum djuga diselesaikan sampai kini. Selanjutnja, kalau Belanda mengikat perdjandjan da gang dengan Tjeko-Slowakia di mana Belanda mendjandjikan mengirim kopi, kakao dan kini ne dil. dari Indonesia, mengapa

Tak akan aman di Balkan

Washington, 14-3.

Pembesar2 Amerika pertja ja sungguh bahwa blok Soviet Balkan sedang bersedia2 tuar menemu serangan tentera Ju nani jang akan dilancarkan da lam musim bunga ini, dengan memberi bantuan lebih banjak kepada pasukan2 gerilja.

Dugaan mereka didasarkan kepada 2 rupa kedjadian, jaitu 1 - Sendjata2 baru telah di ma sukkan melewati watas buat me ngurangi efek bantuan militer dari Amerika kepada pemerintah Junani. 2 - Laporan2 res mis mengabarkan di Jugo Sla via, Romania dan Bulgaria, di perhebat saranaan buat mengum pulkan uang bantuan kepada pasukan2 gerilja Junani.

Negeri jang 3 buah ini, beser ta Albania, tetap membantah kepada UNO bahwa mereka ada memberi bantuan resmi ke pada pasukan gerilja; tetapi pe ngutungan derma adalah beroleh persetujuan resmi Pembesar2 jang berdampingan dengan uru san Junani mengatakan tidak mungkin Pemerintah bisa mem bersihkan atau menutup sempa dan utara dengan berhasil.

Satu2nja harapan ialah memo tong pasukan gerilja hingga tjera berai dan mengedjar me reka setiap waktu supaya tidak bisa lagi mempengaruhi orang2 kampung memasuki pasukan mereka. (A.P.)

Tak akan aman di Balkan

Washington, 14-3.

Pembesar2 Amerika pertja ja sungguh bahwa blok Soviet Balkan sedang bersedia2 tuar menemu serangan tentera Ju nani jang akan dilancarkan da lam musim bunga ini, dengan memberi bantuan lebih banjak kepada pasukan2 gerilja.

Dugaan mereka didasarkan kepada 2 rupa kedjadian, jaitu 1 - Sendjata2 baru telah di ma sukkan melewati watas buat me ngurangi efek bantuan militer dari Amerika kepada pemerintah Junani. 2 - Laporan2 res mis mengabarkan di Jugo Sla via, Romania dan Bulgaria, di perhebat saranaan buat mengum pulkan uang bantuan kepada pasukan2 gerilja Junani.

Negeri jang 3 buah ini, beser ta Albania, tetap membantah kepada UNO bahwa mereka ada memberi bantuan resmi ke pada pasukan gerilja; tetapi pe ngutungan derma adalah beroleh persetujuan resmi Pembesar2 jang berdampingan dengan uru san Junani mengatakan tidak mungkin Pemerintah bisa mem bersihkan atau menutup sempa dan utara dengan berhasil.

Satu2nja harapan ialah memo tong pasukan gerilja hingga tjera berai dan mengedjar me reka setiap waktu supaya tidak bisa lagi mempengaruhi orang2 kampung memasuki pasukan mereka. (A.P.)

Gempa di Indonesia

New York, 14-3.

Lindu jang agak keras, di kira kedjadiannya nun 10.000 mil di Indonesia, tertjati di se ismograp dari Universiti Ford ham pada hari Sabtu. Gontjang an pertama tertjati pada dam 08.22 GMT, demikian ditumum kan Universiti tsb. -- (AP).

- ▲ PEMBAGIAN KORSI JANG ADIL DALAM PEMERINTAHAN SEMENTARA
▲ PENJERAHAN KEKUASAAN REPUBLIK DAN SUSUNAN PEMERINTAHAN SEMENTARA
▲ TJARA DAN WAKTU PLEBISIT
▲ KEDUDUKAN REPUBLIK SEBAGAI NEGARA

Meurut korresponden politik "Merdeka", kalangan2 politik menduga bahwa didalam pembitjaraan jang dilakukakan antara Drs. Moh. Hatta dan Dr. van Mook terutama se kali dibitjarakan soal2 pemerintahan sementara jang esanggahnja sebagai dimaksudkan dalam perdjandjan Renville.

Di antara soal2 jang utama dapat dikemukakan:

"fair representation" atau pembagian kursi (kedudukan) jang adil bagi Republik dalam Pemerintahan Federal;
penjerahan kekuasaan Republik pada pemerintah sementara dan bagaimana keadaan susunan pemerintah sementara itu;
mendapatkan plebisit, tjara dan waktunya;
kedudukan Republik sebagai negara.

Didalam soal jang pertama itu, sebagai diketahui pihak Belanda tidak hendak memberikan kedudukan jang realisioner hendak dikemukakan bahwa Republik sekarang berkedudukan jang sama dengan kedudukan negara2 Indonesia Timur atau Sumatera Timur atau Pasundan.

Pihak Republik tetap berpendirian, bahwa karena kedudukan sudah sebagai negara jang sah dengan tentara, polisi, pemerintahan (pangreh-pradja) dan departemen2 jang sudah bekerja setjara teratur berhak akan tempat sekurang-kurangnya 40 pCt dalam pemerintah sementara. Ini satu soal jang mungkin dimajukan Hat ta kepada van Mook sebagai syarat utama untuk ikut bertarja Republik didalam pemerintahan sementara.

Pembagian dalam pemerintahan

Pembagian dalam pemerintahan, menurut pihak Republik ti dak boleh beralih daripada susunan seperti jang djatakan dalam perdjandjan Linggardja ti Linggardja hanya mengaku adanja tiga negara, jaitu Negara Indonesia Timur, Negera Borneo disamping negara Republik.

Bagi Republik, djika sekiranya masuk dalam pemerintahan sementara itu, tentulah akan menjerahkan kekuasaanja pada pemerintah sementara. Oleh karena pada hakekatnja kekuasaan negara2 jang dibentuk oleh Belanda belum ada, maka dalam hal demikian Republik akan terpaksa memberikan kor ban jang sangat besar. Satu hal jang tentu menyebabkan perlunya ada kompensasi. Dan didalam hal demikian, pihak Republik meminta kepastian dan ketentuan tentang susunan pemerintah sementara mau menjadi di bagian dari pada pemerintah jang didirikan oleh Belanda itu.

Lain hal lagi, sebagai diduga dibitjarakan, ialah soal kedudukan negara Republik Indonesia. Djika sekiranya kedudukan Republik Indonesia pada waktu ini djuga hendak disamakan de ngan Indonesia Timur atau la in2 negara, maka ini akan sangat menjatuhkan kedudukan Republik Republik Indonesia baru mau menjadi negara bagian apabila Negara Indonesia Serikat jang berdaulat dan merdeka sudah berdiri.

Plebisit

Dalam soal plebisit djuga ada pertukaran fikiran jang diduga dilakukakan antara kedua pembe sar itu.

Menurut perdjandjan Renville, sebenarnja pelaksanaan ple bisit bisa dilakukan enam bulan setelah perdjandjan itu diper buat. Akan tetapi, pihak Belanda waktu ini dengan mengann kakan bahwa tarulah plebisit bisa dilakukan 6 bulan setelah perdjandjan politik diadakan.

Djuga didalam hal ini ketan tuan diminta pihak Republik, agar soal negara2 jang tidak berhak hidup dapat di selesaikan dengan tjepat.

Kedudukan Republik sebagai negara sudah tentu disini akan lebih djelas, dan Linggardja ti dapat dipergunakan sebagai p gangsa, selain daripada perdjandjan Renville jang djuga berdasarkan perdjandjan tab. Didalam penyelesaian soal Indo nesia - Belanda, menurut ke steraan2 pihak jang mengetahui, soal goodwill dan kerja bersama jang djujur harus djuga ditumudjukkan oleh Belanda.

Achirnja dapat dipastikan, bah wa djika terdapat sesuatu perundingan, maka adalah hal ini me ngenal lapangan politik dan memang paling utama harus dipetjahkan lebih dulu.

Akan tetapi baik pihak Belanda maupun Republik tidak perlihatkan optimismenja bahwa djuga penyelesaian dalam lapang an ekonomi dan monitara (keuang an) akan dengan mudah dapat di petjahkan, meskipun ada kemaa nian dari kedua pihak untuk menje lesakan kedua soal dengan tjepat.

Setelah perundingan dengan Dr. van Mook selesai lalu Drs. Hatta menemui Mr. Mohd. Roem ketua delegasi Republik Indonesia dikantor besarnya di Prapatan. Apa jang disampaikan oleh Hatta kepada Roem belum dapat dilakuk hui, tapi mungkin berkesamaan de ngan soal2 perlandjutan perunding an2 jang akan datang.

Lebih djauh "Aneta" mendapat kabar, bahwa pemertjahan belega pa soal teknis dalam perundingan ini, akan tergantung kapan kedua delegasi akan berunding lagi di Djakarta atau Kalurang. Seperti diketahui tempat perundingan akan dilangsungkan di Djakarta dan Jogjakarta berganti2 dalam tiap2 tiga minggu.

Soal2 teknis ini sekarang sedang dibitjarakan oleh kedua de legasi dengan Komisi Tiga Negera.

ORANG INDONESIA MENGA MUK DIKAPAL Tiga lawan satu

San Francisco, 14 Maret.

Sebuah kapal Belanda bernama "Japara" hari ini kembali ke San Francisco berhubung de ngan 4 orang perlu diberi ban tuan pengobatan disebabkan bertikaman2an kemarin dilant 275 mil dari daratan didalam perdjalanannya menuju Manila.

Djuranan kapal itu dimasuk kan ke rumah sakit Marine di San Francisco, dan kabarnya dia didalam keadaan genting. Pengawal Pantai mengabarkan djuranan, opsir 3 dan pengurus makanan (hostmester) dari kapal itu luka2 karena diangkut se orang pelaut bangsa Indonesia (Djawa). Agen dari kapal itu tidak mau menjelaskan bagai mana duduk perkara gtaupun nama2 jang bersangkutan.

Orang Indonesia itu djuga lu ka2 waktu hendak menangkap na ja menderita penjakit otak. (A.P.)

Penindjau militer A.S. ke B. Tinggi

DJAKARTA, 15 Maret.

Pada hari Senin pagi pesawat terbang Amerika dari Komi si Djasa2 Baik berangkat dari Kemakmuran menuju Bukit tinggi dimana menumpang Kolonel Amerika Myer dan Kapten Mc Callum dari angkatan laut Amerika. Kedua2nja penindjau2 militer pada Komisi. Bersama mereka dua orang opsir Republik jang ditempatkan pada Komisi. -- (Aneta)



Kepolisian itulah satu alat jang terpenting dalam menjelenggarakan sesuatu pemerintahan. Untuk memperkuat barisan kepolisian, maka Pemerintah Republik di Sumatera telah mendirikan Sekolah Polisi Negara Republik Indonesia di Bukittinggi. Gambar diatas diambil sewaktu para murid dari kelas tertinggi mengadakan perajaan perpisahan baru-baru ini.

Menuju masa legah

Dua hari lamanya Drs. Hatta tinggal di Djakarta dan kemarin telah kembali ke Jogja.

Dan selama dua hari itu beliau telah tiga kali mengadakan pertemuan dengan van Mook dan pembicaraannya dilakukan adalah secara informal.

Dalam pertemuan ini diadakan pembicaraan mengenai pembentukan pemerintah interim dan tjan purnaja Republik Indonesia, kedua soal dan hak dari pemerintah interim, demikian juga perihal ke lahiran Indonesia Serikat.

Djuga segi2 ekonomi, politik, ke ungan dan ketenteraan diperbincangkan secara informal.

Dalam pembicaraan ini kedua belah pihak telah mengemukakan garis besar dari pikiran masing2.

Sekianlah berita yang kita terima dari Djakarta dari pertemuan kedua orang kuat Republik dan Belanda.

Dari pertemuan antara kedua orang kuat Republik dan Belanda ini ternyata bahwa walaupun Belanda telah menjusun pemerintahan federal sementara menurut rencana sendiri, dan menjerukan kepada Republik bahwa tempat tersebut di Republik untuk masuk dalam pemerintahan interim yang dibentuk

KEPALA GERILJA JUNANI MENGUJAPKAN KATA DUA

Athena, 13 Maret. Pemimpin gerilja Djenderal Markos mengantam opsir2 Junani yang ada didalam tawanan akan dibunuh apabila dalam lam 24 jam tidak dilepas 1.100 orang pasukan gerilja tidak di bebaskan. Djurubijara Pemerintah mengatakan kata dua yang dibuat itu tidak akan dijawab. Ditambahnya, antaman dari kepala bandit itu hendak membunuh opsir2 Juni yang ada ditanganja me nudukkan betapa biadab dan tidak berperikemanusiaan ting kah dari komunis Junani itu.

KEMATIAN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

Praha, 13 Maret. Beribu2 orang menghadiri pengkebumihan jnt. Jan Masaryk pada hari ini, dan Pres Eduard Benes melihatkan muka kepada umum pertama kali se mendjak komunis memegang pimpinan negeri. Dalam pidato penguburan perdana menteri Klement Gottwald menjalahkan negeri2 Barat menentang jnt. Jan Masaryk hingga ia menaja but diwanja sendiri dengan me lompat dari jendela kantornja pada hari Rebo j.l. (A.P.)

KEMATIANN MASARYK KARENA KETAMAN DARI BARAT

PERJUANGAN BANGSA INDONESIA DI SURINAME

Bila Delegasi Republik bertindak?

DJAKARTA, 11 Maret.

Kepada kami disampaikan seputuk surat dari Paramaribo-Suriname — dari bulan Desember 1947 j.l. yang menggambarkan suasana perjuangan bangsa Indonesia didaerah djajahan Belanda ini di Hindia Barat, demikian „Soember“.

Mula2 diutjapkan terima kasih, karena sudah disampaikan keterangan2 rakjat Suriname kepada Delegasi Republik di Djakarta ini, supaya rakjat Indonesia disana lekas2 diurus, jg menderita kesusahan, karena ti puan dari bangsa lain.

Bangsa sendiri pun mendjual bangsa dan negaranya, kata surat itu.

Semendjak Republik berdiri bangsa Indonesia di Suriname meminta, supaya dikembalikan ke tanah airnja yang telah merdeka. Tetapi usaha itu gagal tidak sedikit, karena usaha yang sa sendiri pula yang lebih menjuai pangkat.

Ditjeritakan, bahwa mereka itu mendirikan P.B.I.S. (Pergerakan Bangsa Indonesia Suriname) bulan April tahun j.l. yang pada hakekatnja bersikap anti Republik.

Selama beberapa minggu telah meringkuk beberapa pemuda Indonesia dipenjara pendjara Belanda jaitu Sumita, Idaris dan Wiro, karena mereka mengadakan propaganda untuk Negara Republik Indonesia.

Dengan segala daja-upaja P.B.I.S. tersebut berusaha untuk melenjapkan pengaruh Republik di Suriname pada bangsa Indonesia dengan mengembarkakan keterangan2 yang buruk2 sadja mengenai Republik dan Presidennja. Hal demikian ini sudah kita kenal benar2 di Indonesia sendiri dan rupa2 nja dipergunakan djuga di Suriname oleh pihak yang anti-Republik.

Tetapi mereka yang tergabung dalam P.B.I.S. umumnya adalah pegawai2 Belanda. Dengan begitu lebih teranglah bagi kita, apa sebabnja mereka itu sampai bersikap demikian itu.

Ketua P.B.I.S. ingin sekali turut dalam Konferensi Media Bundar Belanda di Nederland. Hal ini banjak bahajanja, karena dalam Konferensi itu ia dapat:

1. mengemukakan, bahwa orang2 Indonesia sudah serba tjukup penghidupannja di Suriname dan tidak mengingini yang lain2 lagi.
2. menghilangkan undang2 kon trak yang berlaku buat orang orang yang berasal dari Indo nesia.
3. menhidupkan kewargaan, sehingga orang2 yang berasal dari Indonesia hilang hak2 nja untuk pulang kembali ke tanah airnja.
4. menamakan dirinja wakil dari seluruh orang Indonesia di Suriname.

Ditjeritakan selanjutnja

'DEN 'DULKADIR' DJADI WAKIL

Djakarta, 13 Maret. Selama Dr. van Mook melawat ke Sumatera pimpinan pemerintah diserahkan kepada kebijaksanaan R. Abdulkadir Widjoatmodjo. — (Aneta)

SEMUA BARISAN RAKJAT DIGABUNGGAN DALAM TNI

Djakarta, 14 Maret. Wakil Pres Republik merang kap Menteri Pertahanan Drs. Mohd. Hatta telah memerintahkan menjusun kembali Tentara Republik atas dasar strategi dan rasional, demikian dikabar kan Antara. Semua badan2 per djuaan dimasukkan kedalam staf tentara di Kementerian Pertahanan dan markas dari pa sukan2 mobil (bergerak). Di maksud buat membentuk satu Tentara dibawah satu komando.

Selain dari Tentara Nasional Indonesia ada lagi beberapa barisan rakjat seperti Hizbullah, Sabillillah, Banteng Hitam, Banteng Merah dll. — (Aneta)

KESANGSIAN SEKITAR PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN FEDERAL SEMENTARA

DJUGA surat2 kabar Belanda menjambut pelantikan pemerintahan sementara ini dengan tidak banjak optimisme. Surat kabar „Nieuwsgr“ pada peristiwa itu mengengker penanda tangan perdjajan Linggardjiti tepat 50 minggu jang lalu dengan segala upatjara dilangsungkan ditempat itu djuga. „Kembang2an pada upatjara tahun jang lalu itu dengan tidak sengadja membaja dimuka kita“, katanja „Perbedaannja njata. Maret 1947; persetujuan antara Ne gan dan Republik jang akan menjudahi „konflik Indonesia“, ditanda tangani. Disusul dengan perajanan besar, seorang wali kota menaburkan senan dan selamatan diadakan ditiap2 kampung.

Maret 1948, pelantikan pemerintahan federal sementara, terdiri dari bangsa Belanda dan Indonesia, mewakili tiap bagian dari kepulauan ini, ketjuai Republik. Tidak ada perajanan, tidak ada uang sen jang ditaburkan dan tidak ada selamatan. Kita menjadi orang jang hebat, baik dalam deviesen maupun dengan entousiasme kita.

Sajak sekali2 kata „Nieuwsgr“ seterusnya dari djumlah 200 orang undangan jang hadir tidak seorang jang dapat mendengar pidato van Mook maupun pidato pangeran Kartamegara. Tambahan dr. van Mook meskipun ia seorang jang pandai menjusun pidato2 tapi dia bukan seorang pembijara ulung jang dapat mengikat perhatian publik. Djuga Kartamegara bukan seorang ahli pidato, sehingga buat sebagian besar hadirin hanja tinggal menunggu sadja sampai pembijara2 habis bitjara. Semuannja ini berlangsung oressis setengah djam lamanya. Bukan sadja su at upatjara jang pendek, akan tetapi djuga dilangsungkan dalam suasana sederhana sekali.

Tentang tidak hadirnja wakil2 pers Republik pada upatjara itu, dikatakan oleh „Nieuwsgr“ sebagai „suatu bajangan jang tidak banjak memberikan harapan, dari keterangan wali negeri, bahwa pintu terbuka djuga bagi Republik sebagai „negara“...“ padahal kata „Nieuwsgr“ sebagai djuga wartawan2 lain mereka mendapat undangan resmi, tetapi rupanja mereka telah ambil putusan „en bloc“ membiarkan dan menganggap peristiwa ini sepi sadja.

Surat kabar „Het Dagblad“ menulis, tentang peristiwa itu sbb:

„Dengan segala upatjara dan adat kebiasaan kemarin dilangsungkan pelantikan pemerintah sementara di Istana. Peristiwa bersedjarah dinamakan peristiwa demikian. Kita tidak hendak membantah. Boleh djuga begitu — tapi kita lebih baik bersikap menanti terhadap arti dari peristiwa demikian itu. Hal ini akan masih ditentukan dikemudian hari.

Sebab bagi tiap orang jang sedikit sadja mempunyai paman dengan tentang soal ketatanegaraan setjara evolusi atau revolusi jang terjadi dinegeri ini, mesti tjukup teranganja bahwa berbagai faktor jang tidak dapat dilupakan, menguasai keadan disini. Kita tahu apa jg kita hadapi. Tapi seorangan tak dapat berkata pasti, maka

na kita akan dibawa, meskipun untuk waktu jang pendek. Keadaan dimana kita sekarang hidup boleh kita samakan seumpama pasir jang bergeser Di-mana2 sadja terjadi perobahan, pergeseran turin dan naik. Sedikit sadja jang bisa kita pegang dan mereka jang menjtjaba meramalkan kejadian dalam lapang tata negara berdasarkan kejadian2 dewasa ini, ia menghadapi pekerjaan jang menjedihkan. Semua ini berlaku atas segala kejadian, djuga dalam soal pemerintahan sementara sekarang, kata „Het Dagblad“.

Sesudah melukiskan sifat jg tidak tetap pada pemerintahan ini dan menjatakan ketjemasan nja bahwa pada akhirnya toeh Republik djuga jang akan mempunyai suara dalam pemerintahan ini, jika persetujuan politik sudah tertjapai.

Kemudian „Het Dagblad“ melukiskan sifat jang tidak tetap dari pemerintahan sementara itu dan menggambarkan perasaan bimbang dan ketjemasan nja, bahwa akhirnya Republik djuga jang akan mempunyai suara dalam pemerintahan sementara ini, jika persetujuan politik sudah tertjapai.

Satu persatu „Het Dagblad“ membitjarkan kedudukan jg dipegang oleh orang2 Indonesia dalam susunan pemerintahan tersebut. Teristimewa perhatiannja tertarik pada jabatan kementerian luar negeri jang sementara waktu dipegang oleh Djadininrat. Apakah nanti nja kedudukan ini akan diberikan kepada Republik? — tanja surat kabar itu

„Ini hanja ramalan sadja, tapi djika pada suatu waktu ini menjadi kenyataan, maka pemerintah kita telah menjalakan permainan tinggi dan berbahaya sekali, djika mengingat keinginan Republik jang keras akan mempunyai perhubungan luar negeri sendiri.“

„Suasana sekitar pemerintahan sementara ini tidak jelas dan gojang. Pelantikannja merupakan titik berhenti dalam perjalanan jang tidak tentu menuju masa dijah jang tidak jelas. Sebab masih ada Republik jang mempunyai tuntutan2 kedaulatan jang akan dimasuk kan lagi kedalam golongan van Mook dan terpaksa memakai kodok federal...“, demikian kata Dagblad.

PERANTJIS MENELAN KOTA DJERMAN

Moskow, 13 Maret. „Tass“ mengabarkan hari ini. Perantjis telah menelan sebuah kota Djerman. Lapuran dari Berlin kepada kantor berita Tass mengatakan: Menurut berita jang diterima dari zone Perantjis di Diermania, demi tentera Perantjis menduduki tanah Djermania pembesar2 militer nja dengan semuannja menjatukan kota Djermania bernama Kehl kedalam negeri Perantjis. Kehl adalah bandar sungai jang paling besar diselatan Baden di daerah pendudukan Perantjis di Djermania. Pembesar Perantjis mengatakan kota itu bagian depan dari kota Strasburg.

Menurut Tass kota itu sudah dibersihkan dari bangsa Djerman dan dipenuhi dengan rakjat Perantjis. (A.P.)

GETARAN DJIWA PEMUDA BERDIRI DI MEDAN

Dengan mengambil tempat di gedung Josua Dj. Mabar kemarin telah diadakan rapat pembentukan perhimpunan pemuda sastra GETARAN DJIWA PEMUDA yang berpusat di Djakarta. Rapat jang dihadiri oleh 71 para undangan, pemuda dan pemudi, dibuka oleh sdr R. D. Nuswi pada djam 3 40 Sum.

Seterusnya ketua Panitia menjelaskan anggaran dasar GETARAN DJIWA PEMUDA jg diterima langsung dari Djakarta dan menerangkan, bahwa perhimpunan tsb sekali2 tidak mengandung politik. Semata mata hanja untuk memajukan kesusastraan dan kebudayaan Indonesia. Mempunyai rantjangan dlm lapangan karang mengarang, mengadakan sandiwara dan menerbitkan madjallah.

Kemudian diberi kesempatan kepada hadirin untuk menguraikan pemandangannja.

Sesudah itu diadakan pemilihan pengurus dengan setjara demokratis. Dan susunannja sbb:

Ketua I: Armaya; Ketua II: R. D. Nuswi; S. Usaha I: Andjasmara; S. Usaha II merang kap Bendahar: Aisah Noerdin; Pembantu2: Asminah Hsb, Indra Djaja dan S. Irawady.

Rapat jang dihadiri djuga oleh pihak kepolisian itu ditutup pada djam 5 45 Sum. Kemudian di ambil kesempatan untuk bergambar di halaman sekolah tsb.

Disamping....

LAIN DATANGNJA
Orang datang ke Djakarta buat mengatakan inggeh.
Tapi Bung Hatta datang untuk mengatakan begini dan begitu...
Sememang lain bedanja...
pak turut sama pak... menang.
PATUT
Republik kabornja tuntutan 50% dari segala korsi dalam pemerintahan sementara.
Patut kata si Kisut.
Tapi menurut si Gepeng mestin ja paro-paro, kan sama2 memben tuk... kan bukan turut2!
MERAH-PUTIH MENANG
Kemarin si Gepeng kayet of gatum karena chajajak ramai sorak menang merah putih!
Tapi ajanjan slip io, merah putih... badjunja perkumpulan bola Tionghoa jang datang dari Djawa.
Nasib pakai merah putih kata kawan si Gepeng.
SI GEPENG

DIBUKA KEMBALI
Perkongsi Perusahaan Pelabuan Deli, „PERPEDELI“. Usaha-usahanja diperluas menurut altran saman sehingga dapat mengurus perkeerdjaan jang besar dipelabuan. Sistem perusahaan ditundjuk kejuruan „GOTONG-ROJONG“. Alamat buat sementara djalan Tuwalang No. 6 dan djalan Hongkong No. 35-37 telef. 1309 Medan.
Pengurus,
J. R. SILITONGA

TEMPAT SIMPAN SEPEDA
Kalau Tuan2, Tengku2 dan Njonja2 berkundjung ke Pasar Malam, simpankanlah KERETA ANGIN Tuan2 Tengku2 dan Njonja2 disamping platu gerbang djalan masuk kiri kanan (Stand A. dan B).
Pendjagaan AMAN Rapi dan menjenjang.
Ongkos pantas.
Hormat dari kami,
Aman — Bagus

IKLAN

MAKLUMAT

Disebabkan Directeur jang sekarang pindah bekerdja pada lapangan jang lain, pimpinan DELI HANDELS-VEREENIGING (DELHAVER) MEDAN mulai dari tanggal pengumuman ini diserahkan pada Ouder-Directeur, WAN HEFFEN BAROS.

Medan, 15 Maart 1948.
DELI HANDELS-VEREENIGING (DELHAVER) MEDAN.

Directeur jang meletakkan jabatan,
Tengkoek Amiroedip.
Directeur jang baru menerima jabatan,
Wan Heffen Baros.

TOKO DISTRIBUTIE No. 10

SEWALA KARTU „A“
MULAI DARI 11-1-1948 DI VLEESCHMARKET No. 12
PAGI 9 — 12 (DJAM SINGAPURA)
SORE 2 — 5 (DJAM SINGAPURA)

TERBIT No. 1.
Tanggal 15 Maret 1948
MADJALLAH BERGAMBAR

„SA'AT“

Oekoeran: 27 X 37 cm. Harga selembur f 2.—
Oentoek agen2 harga f 1.80.
Pesanan paling sedikit 25 lembar.

ISINJA TIDAK PERLOE DIBENTANGKAN, LIHAT ISI BAROE TERBOEKTI!
Alamat sementara: Tk. Machmoedweg 4, Medan Telf. 724
Oentoek sementara terbit 2 X seboelan.
Ditjari agen diseluruh Indonesia.

PEMBERI TAHUAN!



Guntinglah IKLAN ini, bawak dan tundjukkan pada pendjaga Stand kita didalam Pasar Malam Medan.

Tuan lantak mendapat dengan „PERTJAMA (gratis)“ sebungkus ROKOK SIGARET tjap „DIAMOND“ atau tjap „BULAN BINTANG“.

Satu-satunja Sigaret jang paling terkenal kebagusan nja diseantero Sumatera.
Keluaran: HIAP CHUAN TOBACCO COY. PEMANGKOT SIANTAR

Sewaka cs diusir Belanda ke Jogja

Daerah pendudukan chawatir pemimpin bajaja

PROTES DELEGASI KEPADA KTN

Tgl. 11—3 jbl Sewaka cs. te jah terbang ke Djokja berhubung dengan hukuman jang di djatuhkan Belanda atas mereka (externerjng), bahwa mereka tidak diperbolehkan tinggal di daerah jang berada dibawah pengawasan Belanda.

Pemimpin2 jg diusir ke Djokja ialah Sewaka, gubernur Djawa Barat, residen Hamdani, Enoch (sekretaris gubernur Sewaka) dan beberapa bupati Tasikmalaja. Sunarja bersama beberapa orang lain jang ditahan oleh Belanda di Tangerang dan kemudian dilepaskannja.

Dengan pengusiran gubernur Djawa Barat cs. jang didahului dengan pengusiran R. Suwirjo, wali kota Djakarta dan mr. R. Supangkat residen Bogor, maka kekuasaan Pemerintahan sipil Republik di Djawa Barat hendak dilumpuhkan sama sekali.

Berhubung dengan tindakan Belanda ini, kalangan2 resmi memerangkan kepada „Berita“ bahwa pihak delegasi Republik akan memajukan protesnja kepada KTN. „Hal ini memang sudah seharusnya dilakukan“, kata kalangan2 tsb, karena tindakan Belanda itu bukan sadja bertentangan dgn djawa persetujuan Renville, tetapi semua alasan Belanda untuk mengambil tindakan tsb. hanja ditjari2 belaka.

Mereka tidak mungkin dapat memajukan bukti jang bagaimanapun, bahwa Sewaka cs itu

benar2 telah mengadakan tindakan2 jang subversief. Mereka hanja telah menolak untuk bekerja pada pihak Belanda, tetapi hal ini tidak dapat di hukung.

„Bukankah pada djaman pendudukan Djerman itu, dari pihak Belanda sendiri pun banjak jang menolak untuk bekerja di pihak Nazi, demikian kalangan diatas.

Selanjutnja „Antara“ mengabarkan bahwa bekas gubernur NRI buat Djawa Barat tuan Sewaka di Jogja pada tg 13-3 memaparkan didalam perskonperensi kerugian jg diderita kebulan-kebulan diseantero Djawa Barat, sebagai akibat dari taktik bumi hangus begitu hebat hingga pembangunan kembali akan mengambil waktu sampai 5 tahun paling singkat (Sebagai diingat Menteri Gotzen dari negeri Belanda dalam hal ini pernah merangkai kerusakan atas tanaman2 di Indonesia ditaksir f. 11.000.000.000).

Tentang semangat rakat, di uraikan tuan Sewaka, dari 1008 dusun desa disekitar Tjirebon, 987 buah desa melahirkan kesetiannja terhadap Pemerintah Republik, inilah sebabnja maka didaerah tsb masih belum ada kebun2 dan kilang2 jang sudah rusak kembali berdjalan dengan baik. Selanjutnja tuan Sewaka mengabarkan kota Tasikmalaja sudah hantjur kena bom.

Tuan Hamdani, bekas residen NRI buat Tjirebon, mengatakkan kepada pers pada waktu

PROTES BELANDA KEPADA REPUBLIK

Delegasi Belanda telah mengirim protes kepada Delegasi Republik berkenaan dengan siaran2 Radio-Republik jng sifatnja menghasut dan merugikan kerdja-sama kedua belah pihak, setelah naskah Renville.

Berhubung dengan itu tuan Malodi, kepala urusan radio di Solo telah tiba di Djakarta akan melakukan perundingan dengan menteri penerangan M. Natsir. (BN)

ini masih ada sedjumlah 600 orang orang Indonesia jang di kurung Belanda dipenjara Bandung, padahal kebanyakan dari antara mereka tidak tahu apa sebabnja mereka ditahan. Beratus2 dari mereka jng dina makan orang tidak dikenali sudah tidak boleh kekuasaan la gi dari pihak Republik dan dari Komisi Djas2 Baik.

Tuan Enoch, bekas sekretaris dari gubernur NRI di Djawa Barat, berpendapat Belanda meruntangi agar plebisit di Djawa Barat tidak kesampulan, dan dia melahirkan pengharapan agar Pemerintah Republik setjapa tinja mengambil tindakan tentang nasib pamong2 Republik di Djawa Barat dan menentulkan status mereka.

Tuan Sewaka dan lain2 pembesar Republik jang diusir dari Djawa Barat ditjaring menasuki daerah „Hindia Belanda“ jang diduduki Tentara Belanda.